

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Liliy Chynthiawati* dan Jonnardi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: lilychynthiawati51@gmail.com

Abstract:

This research was conducted with the aim of knowing the effect of profitability, leverage, company growth, and liquidity on firm value in infrastructure, transportation and utility sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. This study used purposive sampling as a technique in determining the sample and the data obtained were 35. The data processing technique uses multiple regression analysis with the help of the Eviews11 SV application. The test results show that profitability and company growth have a positive and significant effect on firm value, while leverage and liquidity have a negative and significant effect on firm value in infrastructure, transportation and utility sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The implication of this research is that the company must pay attention to the leverage and liquidity ratio so that it is not too high because it can affect firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Growth, Liquidity, Firm Value

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik dalam menentukan sampel sehingga data yang diperoleh ada sebanyak 35. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *Eviews11 SV*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan harus memerhatikan rasio *leverage* dan likuiditas agar tidak terlalu tinggi karena dapat memengaruhi nilai perusahaan.

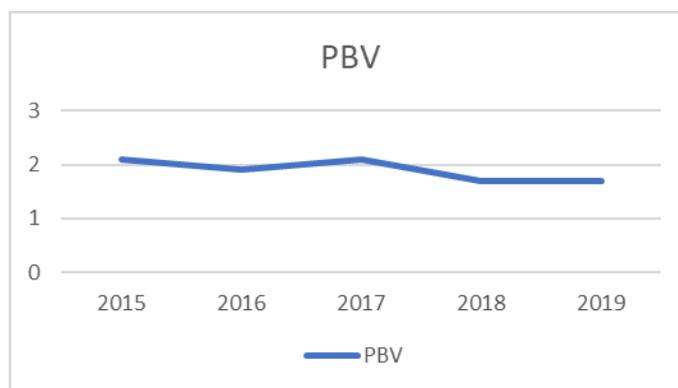
Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Segala sesuatu yang ada di dunia ini pasti memiliki nilainya tersendiri. Pakaian, makanan, minuman dan lainnya yang dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari dinyatakan bernilai karena terdapat harga yang menjadi indikator pengukuran nilai dari barang-barang tersebut. Hal ini tentunya juga berlaku bagi suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tingginya harga saham suatu perusahaan secara langsung berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga berkaitan erat dengan tujuan yang telah direncanakan perusahaan terlebih dahulu. Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah menyejahterakan para pemangku kepentingan dengan menghasilkan laba semaksimal mungkin di bawah pengelolaan pihak manajemen perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan uang di perusahaan di mana uang tersebut akan dipertanggungjawabkan oleh pihak manajemen perusahaan yang diharapkan akan menghasilkan laba di masa yang akan datang, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Grafik 1.1

Rata-Rata PBV pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019



Sumber: Hasil Olahan Data oleh Peneliti

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan utilitas ternyata berfluktuatif. Hal ini berbeda dengan harapan perusahaan dimana nilai perusahaan akan terus meningkat setiap tahunnya. Ini menandakan bahwa terdapat faktor-faktor yang nyatanya dapat memengaruhi nilai perusahaan yang menyebabkan terjadinya kenaikan atau penurunan pada nilai perusahaan yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas.

Kajian Teori

Teori Stakeholder. Teori *stakeholder* menurut Dhani dan Utama (2017) merupakan teori yang menyatakan bahwa suatu perusahaan adalah entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, karena kelangsungan hidup suatu perusahaan didukung dari para *stakeholder*, sehingga perusahaan harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya. Karena yang paling di utamakan dalam teori ini adalah para *stakeholder*, maka disaat perusahaan membuat suatu tujuan atau mengambil suatu keputusan, hal tersebut harus di lakukan dengan dasar atau alasan untuk memberikan hasil yang terbaik bagi *stakeholder*.

Teori Agensi. Teori agensi menurut Indriyani (2017) merupakan teori dimana pemilik bukan pihak yang mengelola struktur kepemilikan perusahaan, melainkan manajer. Berdasarkan kenyataan bahwa manajer *professional* bukan agen yang sempurna dari pemilik perusahaan, sehingga sebagai seorang agen, manajer belum tentu selalu bertindak untuk kepentingan pemilik. Meskipun perusahaan dimiliki oleh pemilik, tetapi pengelolaan perusahaan tetap berada di tangan agen yang berperan sebagai manajer.

Teori Sinyal. Teori sinyal menurut Sari dan Priyadi (2016) dinyatakan sebagai teori yang pada dasarnya membahas bahwa terdapat perbedaan informasi yang diterima antara pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa pihak manajemen mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan para investor sehingga manajemen akan menyampaikan informasi dan prospek perusahaan pada tahun yang akan datang kepada para investor dalam bentuk laporan tahunan untuk menghindari terjadinya perbedaan informasi yang diterima antara kedua belah pihak tersebut.

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan menurut Sari dan Priyadi (2016) yaitu, nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor pada keseluruhan atas setiap ekuitas yang perusahaan miliki yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang dapat digunakan yaitu harga pada saat penutupan (*closing price*), dimana harga tersebut merupakan harga pada saat saham diperdagangkan di pasaran. Investor menganggap bahwa harga saham adalah bagus atau tidaknya nilai yang perusahaan miliki, apabila harga saham perusahaan rendah, maka nilai perusahaan di mata investor juga akan rendah. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya.

Profitabilitas. Pratama dan Wiksuana (2016) mendefinisikan profitabilitas sebagai suatu tingkat laba bersih yang perusahaan dapatkan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Setiap perusahaan akan menjual produk perusahaan di atas harga yang dibeli atau diproduksi, sehingga selisih dari harga pembelian yang dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dengan harga jual adalah laba yang diperoleh.

Leverage. Pratama dan Wiksuana (2016) mendefinisikan *leverage* sebagai kemampuan dari perusahaan tertentu dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial yang perusahaan miliki ketika perusahaan tersebut akan dilikuidasi. *Leverage* berfungsi sebagai taksiran yang digunakan untuk mengetahui risiko yang ada di dalam perusahaan. Rasio

leverage yang tinggi menandakan jumlah liabilitas yang perusahaan miliki lebih banyak daripada jumlah aset/jumlah modalnya.

Pertumbuhan Perusahaan. Saraswathi, Wiksuana dan Rahyuda (2016) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan sebagai kenaikan atau penurunan atas jumlah aset yang perusahaan miliki. Pertumbuhan aset ini dinyatakan dalam bentuk persentase dengan menghitung kenaikan atau penurunan atas aset ditahun berjalan yang dibandingkan dengan aset tahun sebelum tahun berjalan.

Likuiditas. Lumoly, Murni dan Untu (2018) menjelaskan likuiditas sebagai salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan aset lancar dalam melunasi seluruh kewajiban finansial jangka pendek disaat kewajiban tersebut jatuh tempo.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Pihak eksternal maupun pihak internal akan lebih bersedia untuk menanamkan uang pada perusahaan yang menghasilkan untung daripada yang mengalami kerugian. Keuntungan suatu perusahaan semakin tinggi, maka return yang akan diterima oleh pihak eksternal maupun internal juga akan meningkat. Hal ini akan menarik dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal dan internal untuk terus menanamkan uang pada perusahaan yang akan meningkatkan nilai suatu perusahaan dalam pasar. Dalam penelitian yang telah dilakukan Hertina, Hidayat, dan Mustika (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian dari Rahayu dan Sari (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

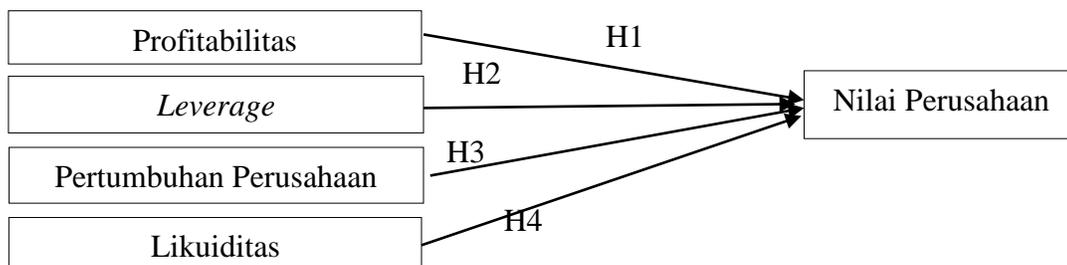
Leverage dengan Nilai Perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang dalam membiayai perusahaan akan memiliki risiko yang besar apabila utang tersebut tidak dapat dibayarkan. Hal ini tentunya akan menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi apabila rasio *leverage* terlalu tinggi. Para investor memandang perusahaan dengan nilai *leverage* yang tinggi kurang dapat dipercaya sehingga akan membuat nilai perusahaan turun. Dalam penelitian yang telah dilakukan Suwardika dan Mustanda (2017) mengungkapkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil dari penelitian Sari dan Priyadi (2016) mengungkapkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan aset akan meningkatkan harga saham perusahaan yang akan disambut secara positif oleh para investor karena semakin tinggi harga saham, semakin tinggi juga nilai perusahaan. Dalam penelitian yang telah dilakukan Suwardika dan Mustanda (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian dari Dhani dan Utama (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Kas merupakan salah satu aset lancar yang perusahaan gunakan untuk membayar utang jangka pendek, sehingga semakin banyaknya kas dalam perusahaan menandakan bahwa utang-utang tersebut dapat terbayarkan. Investor akan lebih senang untuk memilih perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi jika dibandingkan yang rendah karena investor percaya bahwa perusahaan berkompeten dalam mengoperasikan perusahaannya untuk memenuhi liabilitas yang ada. Kepercayaan investor yang ada pada suatu perusahaan tentunya akan membuat nilai perusahaan meningkat. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian Sudiani dan Darmayanti (2016) mengungkapkan bahwa ternyata likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merumuskan hipotesis yang digunakan berdasarkan gambar diatas sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H4: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Metodologi

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan utilitas sebagai subjek penelitian. Objek didalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas beserta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik yang digunakan

untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan yang didapatkan dari www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Kriteria-kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam memilih sampel adalah (1) Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2019, (2) Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang mengalami kenaikan atau penambahan aset selama tahun 2015-2019, (3) Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan, (4) Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor. Data diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews11 SV*. Jumlah data yang didapatkan dan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 data.

Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No.	Variabel	Sumber	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan	Rahayu dan Sari (2018)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
2.	Profitabilitas	Sari dan Priyadi (2016)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	<i>Leverage</i>	Sari dan Handayani (2016)	$DER = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Jumlah Equity}}$	Rasio
4.	Pertumbuhan Perusahaan	Dewi dan Candradewi (2018)	$TAG = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}}$	Rasio
5.	Likuiditas	Oktrima (2017)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi analisis data yang terdiri dari uji pemilihan model dan regresi data panel, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat nilai minimum, nilai rata-rata, nilai maksimum dan nilai standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 2.325921, nilai maximum (tertinggi) sebesar 6.354305, nilai minimum (terendah) sebesar 0.397580 dan nilai standar deviasi sebesar 1.529514. Profitabilitas memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 0.166282, nilai maximum (tertinggi) sebesar 0.908367, nilai minimum (terendah) sebesar 0.022202 dan nilai standar deviasi sebesar 0.189370. *Leverage* memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 2.518210, nilai maximum (tertinggi) sebesar 13.54323, nilai minimum (terendah) sebesar 0.389193 dan nilai standar deviasi sebesar 3.178965. Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 0.199407, nilai maximum (tertinggi) sebesar 0.489595, nilai minimum (terendah) sebesar 0.035992 dan nilai standar deviasi sebesar 0.138459. Likuiditas memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 1.080725, nilai maximum (tertinggi) sebesar 2.880189, nilai minimum (terendah) sebesar 0.279643 dan nilai standar deviasi sebesar 0.816436.

Pengujian pemilihan model yang sesuai untuk digunakan untuk penelitian ini secara berurutan adalah uji *likelihood*/uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*. Berdasarkan uji *likelihood*/uji *chow* dengan model data panel *fixed effect model*, diperoleh bahwa nilai *cross-section* F memiliki probabilitas $0.0077 < 0.05$, sehingga penelitian ini lebih cocok menggunakan model *fixed effect* karena H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji *hausman* dengan model data panel *random effect model*, diperoleh bahwa nilai *cross-section random* memiliki probabilitas $0.0506 > 0.05$, sehingga penelitian ini lebih cocok menggunakan model *random effect* karena H_0 diterima. Berdasarkan pengujian terakhir yaitu uji *lagrange multiplier* dengan model data panel *common effect model*, diperoleh bahwa nilai *breusch-pagan* memiliki probabilitas $0.0570 > 0.05$, sehingga penelitian ini paling cocok menggunakan model *common effect* untuk digunakan karena H_0 diterima.

Persamaan regresi linear berganda yang didapatkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.154490 + 5.791528X_1 - 0.231278X_2 + 4.146714X_3 - 0.958682X_4 + e$$

Koefisien regresi dari profitabilitas (X_1) sebesar 5.791528, berarti apabila profitabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan bertambah sebesar 5.791528 satuan dimana variabel lainnya diasumsikan tidak berubah. Koefisien regresi dari *leverage* (X_2) sebesar -0.231278, berarti apabila *leverage* bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0.231278 satuan dimana variabel lainnya diasumsikan tidak berubah. Koefisien regresi dari pertumbuhan perusahaan (X_3) sebesar 4.146714, berarti apabila pertumbuhan perusahaan bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan bertambah sebesar 4.146714 satuan dimana variabel lainnya diasumsikan tidak

berubah. Koefisien regresi dari likuiditas (X4) sebesar -0.958682, berarti apabila likuiditas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0.958682 satuan dimana variabel lainnya diasumsikan tidak berubah.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (Uji *Adjusted R^2*)

Adjusted R-squared	0.345354
--------------------	----------

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews11*

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-squared* adalah sebesar 0.345354 atau sebesar 34.54%. Angka tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 34.54%. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel untuk diteliti yang mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 65.46%.

Tabel 3. Hasil Uji F

Prob(F-statistic)	0.001951
-------------------	----------

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews11 SV*

Nilai probabilitas *F-statistic* yang ditunjukkan dalam tabel diatas atas uji F yang sudah dilakukan adalah sebesar $0.001951 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa keempat variabel independen yang ada dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang dipilih.

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Prob.
X1	5.791528	0.0028
X2	-0.231278	0.0396
X3	4.146714	0.0176
X4	-0.958682	0.0018

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews11 SV*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan kurang dari 0.05 dan hasil koefisiennya positif sehingga profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, sedangkan nilai probabilitas dari *leverage* dan likuiditas kurang dari 0.05 dan hasil koefisiennya negatif sehingga *leverage* dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Hasil uji F menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan karena baik pihak luar maupun di dalam perusahaan beranggapan bahwa perusahaan berkompeten dalam mengelola kegiatan operasional perusahaannya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang dapat membuat nilai perusahaan meningkat. *Leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang terlalu tinggi akan kurang dapat dipercaya oleh para investor yang akan berinvestasi yang membuat nilai perusahaan turun. Pertumbuhan perusahaan tidak hanya memiliki pengaruh yang positif tetapi juga signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor beranggapan kalau aset perusahaan dapat bertambah dibandingkan tahun sebelumnya, maka perusahaan tersebut mengalami perkembangan. Aset perusahaan yang meningkat daripada sebelumnya akan menarik perhatian pihak eksternal untuk berinvestasi di perusahaan yang membuat nilai dari perusahaan tersebut juga meningkat. Likuiditas memiliki pengaruh yang negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan karena pihak eksternal menganggap perusahaan tidak berkemampuan untuk memanfaatkan dan menggunakan aset/aktiva lancar dengan bijaksana atau seefektif mungkin sehingga banyak aset lancar yang tidak digunakan untuk investasi lebih lanjut dalam perusahaan yang menyebabkan nilai dari perusahaan tersebut tidak meningkat, melainkan menurun karena rasio likuiditas yang tinggi.

Penutup

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antara lain: (1) Variabel independen yang diteliti hanya 4 yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas, (2) Jumlah data yang digunakan hanya sebanyak 35, (3) Data yang digunakan hanya berpusat pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan utilitas, (4) Perhitungan untuk variabel dependen maupun variabel independen hanya menggunakan salah satu proksi dari beberapa proksi yang dapat digunakan.

Penelitian ini memberikan beberapa saran berdasarkan keterbatasan yang ada sebagai berikut: (1) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor yang berupa variabel independen selain yang telah diteliti, (2) Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jangka waktu yang melebihi 5 tahun dan tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan utilitas saja, (3) Perusahaan sebaiknya memerhatikan rasio dari *leverage* dan likuiditas agar tidak terlalu tinggi karena kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai suatu perusahaan, (4) Pihak eksternal dapat memerhatikan keempat variabel yang ada dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan

untuk menilai perusahaan apakah perusahaan tersebut baik untuk diinvestasikan karena keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908-1917.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385-4416.
- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 1-10.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108-1117.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-16.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Askaara
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338-1367.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 69-76.
- Saraswathi, I. A. A., Wiksuana, I. G. B., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1729-1756.

- Sari, M. R. P. A., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1-18.
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(10), 1-17.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016), *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: Wiley.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4574.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5(1), 82-94.

www.idx.co.id